

ABSTRAK

Muhammad Rikza Maulana: **Pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) Dan *Debt to Assets Ratio* (DAR) Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2020-2024**

Sektor manufaktur di Indonesia, khususnya industri barang konsumsi, mengalami dinamika signifikan selama periode 2020–2024 akibat pandemi COVID-19, tekanan biaya produksi, serta perubahan pola konsumsi masyarakat. Kondisi ini menyebabkan fluktuasi kinerja keuangan perusahaan, terutama pada aspek efisiensi aset, struktur pendanaan, dan profitabilitas. Selain itu, terdapat ketidakkonsistenan antara teori dan fakta empiris terkait pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) dan *Debt to Assets Ratio* (DAR) terhadap *Return on Assets* (ROA), sehingga perlu dilakukan pengujian lebih lanjut pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) dan *Debt to Assets Ratio* (DAR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2020-2024.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi data panel. Populasi penelitian adalah perusahaan manufaktur sector barang konsumsi di ISSI, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling yang menghasilkan 3 perusahaan sampel (INDF, ROTI, dan CLEO) berdasarkan kriteria ketersediaan laporan keuangan lengkap secara quartal selama periode pengamatan.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial, *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Sebaliknya, *Debt to Assets Ratio* (DAR) tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Secara simultan, *Total Assets Turnover* (TATO) dan *Debt to Assets Ratio* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) dengan nilai koefisien determinasi (R-squared) sekitar 0,895711 yang berarti variabel independen mampu menjelaskan sekitar 89,57% variasi profitabilitas, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Efisiensi penggunaan aset menjadi faktor utama dalam meningkatkan laba perusahaan, sedangkan penggunaan utang tidak secara langsung menentukan tingkat profitabilitas pada periode penelitian ini.

Kata Kunci: *Total Assets Turnover* (TATO), *Debt to Assets Ratio* (DAR), *Return On Assets* (ROA),